

OMBUDSMAN BABEL TURUN KE DESA TERAK DAN DESA MESU TIMUR, IDENTIFIKASI MASALAH ANAK PUTUS SEKOLAH

Jum'at, 12 Mei 2023 - Agung Nugraha

Pangkalpinang - Keasistenan Pencegahan Maladministrasi Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan kajian penanganan anak putus sekolah di Bangka Tengah dengan melakukan pengambilan data pada orang tua dan anak putus sekolah di Desa Terak dan Desa Mesu Timur pada 10-11 Mei 2023.

Ombudsman Babel mengidentifikasi penyebab anak putus sekolah tidak sekedar dari permasalahan keadaan keluarga dan kesadaran anak, tetapi juga ada faktor lain menyebabkan anak memutuskan tidak melanjutkan sekolah, seperti tidak naik kelas, kekerasan *bullying* di dalam maupun dalam kelas, masalah dengan guru, dan sebagainya. Menariknya semakin lama anak putus sekolah dibiarkan saja, semangat dan keinginan mereka melanjutkan sekolah tidak begitu besar lagi.

Kepala Perwakilan Ombudsman Babel, Shulby Yozar Ariadhy menyampaikan temuan lapangan ini akan ditindaklanjuti berdasarkan data dan keterangan yang diperoleh, kemudian akan dibahas dan disusun agar kajian ini dapat memformulasikan saran yang sesuai tepat guna, sasaran dan manfaat. "Kami tidak sekedar memandang permasalahan anak putus sekolah di Bangka Tengah dipandang secara kultural, tetapi juga peran pemerintah dalam menyelenggarakan kebijakan/program bagi anak putus sekolah sekaligus fokus kami adalah adanya strategi pencegahan putus sekolah," ungkap Yozar.

Ia menyampaikan data dan dokumen yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian akan dilakukan pengolahan dan analisis data. Dari hasil kajian ini diharapkan adanya terobosan bersama pemerintah Bangka Tengah untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakatnya.